



**PROSPEK**  
**Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.3 No.2 (256-261)**

**ANALISIS PENGARUH KURS DAN PERTUMBUHAN EKSPOR TERHADAP  
CADANGAN DEvisa INDONESIA**

**Irani Titi Sari<sup>1</sup>, Mega Silvia Saogo<sup>1</sup>, Holpi Fitriananda<sup>1</sup>**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana**

[162018007@student.uksw.edu](mailto:162018007@student.uksw.edu)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs dan pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Jurnal, dan sumber lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa karena nilai koefisien bernilai negatif yaitu -1.504 dan nilai sig .135 lebih besar dari pada level of significant ( $\alpha$ ) 0,05. Pertumbuhan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa karena nilai koefisien bernilai negative yaitu -.373 dan nilai sig .710 lebih besar dari pada level of significant ( $\alpha$ ) 0,05. Kurs dan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa karena nilai sig .271 lebih besar dari pada level of significant ( $\alpha$ ) 0,05.*

**Kata kunci : kurs, pertumbuhan ekspor, cadangan devisa**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of exchange rates and export growth on Indonesia's foreign exchange reserves. The research method uses quantitative research with path analysis method. The results show that the exchange rate has no significant effect on foreign exchange reserves because the coefficient value is negative, namely -1.504 and the sig.135 value is greater than the level of significant ( $\alpha$ ) 0.05. Export growth has no significant effect on foreign exchange reserves because the coefficient value is negative, namely -.373 and the sig value is .710, which is greater than the level of significant ( $\alpha$ ) 0.05. Exchange rate and exports have no significant effect on foreign exchange reserves because the value of sig .271 is greater than the level of significant ( $\alpha$ ) 0.05.*

**Keywords: exchange rate, export growth, foreign exchange reserves**

## PENDAHULUAN.

Penelitian menurut Agustina dan Reny (2014) mengatakan bahwa salah satu sumber pendanaan penting yang akan digunakan untuk Indonesia melaksanakan pembangunan nasional adalah devisa. Cadangan devisa dapat menjadi suatu indikator yang penting untuk melihat sejauh mana negara dapat melakukan perdagangan internasional untuk menunjukkan kuat lemahnya perkembangan perekonomian suatu Negara tersebut. Sedikitnya ketersediaan cadangan di Indonesia menyebabkan Indonesia tidak mampu melakukan Pembayaran antar suatu Negara dan tidak stabilnya nilai tukar dan anjloknya nilai rupiah.

Cadangan devisa dapat diceritakan sebagai tabungan bagi suatu Negara. Selain sebagai tabungan fungsi lain devisa adalah untuk bertransaksi. Dapat dilihat dari fungsi sebagai tabungan, maka defisa tersebut mengalami bertambah dan berkurang jumlahnya walaupun sewaktu-waktu akan berubah sesuai kebutuhan. cadangan devisa dapat digunakan pengatur pemerintah untuk penawaran valuta asing dalam transaksi. Kuat lemahnya perekonomian dapat dilihat dari cadangan devisa di Negara tersebut. Semakin banyak Negara memiliki likuiditas asset ke Negara lain, maka semakin berani menghadapi resiko suatu kerugian (Lestari, 2016).

Ekspor salah satu alat pengiriman dan penjualan barang dan jasa yang sudah siap untuk diproduksi ke luar negeri. Penyebab jumlah ekspor yang tinggi permintaan mata uang akan naik dan nilai tukar Rupiah juga akan menguat. (Sedyaningrum, 2016) neraca pembayaran yang berperan dalam menyeimbangkan neraca tidak hanya transaksi kegiatan ekspor dan impor. Modal asing juga dapat membantu mengisi kekosongan modal negaranya yang tabungan domestiknya tidak terpenuhi. Modal asing yang masuk mampu menambah kekosongan GAP devisa dengan cara menjual asset yang dilakukan. Dalam neraca pembayaran transaksi modal yang dilakukan menyebabkan keseimbangan dari sisi kredit dalam sistem double entry bookkeeping (Salvatore, 2007).

Indonesia dengan keadaan perekonomian yang ada pengaruh perdagangan Internasional juga mengalami berubah sewaktu-waktu. Saat ini waktu lampau keadaan perekonomian memiliki kondisi yang sama, walaupun cara penyelesaiannya menghadapi masalah berbeda. Seperti cadangan devisa diperoleh Indonesia melalui perdagangan. Penelitian ini ingin melihat apakah ekspor pada periode 1993-2016 masih berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan: 1) Bagaimana pengaruh kurs terhadap cadangan devisa Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia ? dan 3) Bagaimana pengaruh kurs dan pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1 untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap cadangan devisa Indonesia secara parsial. 2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia secara parsial dan 3. Untuk mengetahui pengaruh kurs dan pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia secara simultan.

## METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. dan pengambilan data dilakukan dengan data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti jurnal, artikel, BPS dan sumber lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Data penelitian berbentuk time series selama 10 tahun dari tahun 2010 sampai 2019.

Dalam menganalisis data dapat menggunakan analisis regresi berganda Untuk dapat melihat pengaruh antara variabel independen (X1)kurs dan (X2)pertumbuhan ekspor terhadap variabel dependen (Y) cadangan devisa. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan software IBM SPSS statistics. Adapun variabel dari penelitian ini adalah X1/kurs, X2/pertumbuhan ekspor dan cadangan devisa indonesia (Y). teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda , uji asumsi klasik, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 memperlihatkan pengaruh secara parsial variabel kurs dan pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa dapat dilihat dari arah tanda tingkat signifikan. Variabel kurs signifikan  $0,135 > 0,05$  dan pertumbuhan ekspor memiliki tingkat signifikan  $0,710 > 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis secara parsial antara independen dan variabel dependen dapat di analisis: 1) Pengaruh kurs terhadap cadangan devisa, variabel kurs ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa  $\text{sig} > \alpha$  ( $0,135 > 0,05$ ), berarti variabel kurs tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa; 2) Pengaruh pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa, variabel pertumbuhan ekspor ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa  $\text{sig} > \alpha$  ( $0,710 > 0,05$ ) berarti variabel pertumbuhan ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

**Tabel 1**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	10334.732	2887.568		3.579	.001			
1	Kurs	-.015	.010	-.147	-1.504	.135	.975	1.025
	pertumbuhan ekspor	-.031	.084	-.036	-.373	.710	.975	1.025

a. Dependent Variable: cadangan devisa

Sumber: Data Penelitian yang Diolah

Berdasarkan analisis uji Simultan diperoleh hasil:

**Tabel 2**  
**Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>			F	Sig.
		df	Mean Square			
1	Regression	791095793.543	2	395547896.772	1.323	.271 <sup>b</sup>
	Residual	31403982074.336	105	299085543.565		
	Total	32195077867.880	107			

a. Dependent Variable: cadangan devisa

b. Predictors: (Constant), pertumbuhan ekonomi, kurs

Sumber: Data Penelitian yang Diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil regresi pengaruh variabel kurs ( $X_1$ ), dan Pertumbuhan ekspor ( $X_2$ ), berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa ( $Y$ ). maka diperoleh nilai signifikan  $0,271 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas (kurs dan pertumbuhan kurs) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 3**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.157 <sup>a</sup>	.025	.006	17294.090

a. Predictors: (Constant), pertumbuhan ekonomi, kurs

b. Dependent Variable: cadangan devisa

Sumber: Data Penelitian yang Diolah

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,006. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi cadangan devisa yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas yaitu kurs dan pertumbuhan ekspor sebesar 0,006.

### **Pengaruh kurs terhadap cadangan devisa Indonesia**

Berdirinya suatu negara membutuhkan kerjasama dengan negara lain. Hal tersebut guna untuk memenuhi kebutuhannya. Cara untuk memenuhinya ialah melakukan perdagangan yang bersifat internasional dengan negara lain. Perdagangan ini tentunya harus menguntungkan kedua belah pihak. Salah satu cara untuk melakukan perdagangan internasional ini adalah misal dengan melakukan ekspor. Kegiatan ekspor ialah suatu transaksi jual beli produk dalam negeri ke luar negeri. Ekspor ini nantinya akan menambah cadangan devisa disuatu negara. Cadangan devisa merupakan jumlah keseluruhan dari aktiva luar negeri yang dapat digunakan kapan saja dalam membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran, melakukan intervensi di pasar valuta asing dalam rangka menjaga stabilitas moneter dan tujuan lainnya.

Melihat dari penjelelasan diatas, pengaruh kurs terhadap cadangan devisa sangatlah penting. Kurs merupakan harga dari mata uang suatu negara yang diukur dengan mata uang asing saat melakukan transaksi perdagangan internasional. Betapa pentingnya nilai kurs ini, hal ini dikarenakan nilai kurs akan menggambarkan kemampuan suatu negara dalam melakukan transaksi internasional. Sehingga pengaruh kurs negara tidak terlalu berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini dikarenakan dari hasil uji t atau disebut uji parsial bahwa kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Agustina dan Reny (2014) yang menerangkan bahwa, kurs tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniantara dan Budhi. Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Apabila kurs suatu negara semakin tinggi maka perekonomian negara juga akan semakin berpengaruh sehingga cadangan devisa akan lebih banyak (sonis dana setiawina, 2016). kaitannya kurs dengan devisa yaitu jika semakin banyak devisa yang dimiliki oleh negara maka semakin besar kemampuan negara dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan semakin kuat pula nilai mata uang (juniantara dan Budhi, 2012).

### **Pengaruh pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia**

Ekspor merupakan kegiatan dimana suatu negara melakukan transaksi perdagangan internasional. Kegiatan tersebut terjadi dimana produk dalam negeri pada suatu negara dijual di luar negeri. Pengaruh dari kegiatan tersebut ialah : (1) memperluas pasar dalam kanca internasional; (2) menambah devisa negara; (3) memperluas lapangan pekerjaan. Salah satu yang paling kuat ialah dapat menambah devisa negara. Secara umum devisa negara merupakan valuta asing yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional.

Melihat dari penjelelasan diatas, pengaruh kurs terhadap cadangan devisa sangatlah penting. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) yang sudah dilakukan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia. namun tidak sama

halnya hasil penelitian dari Juniantara dan Budhi (2012) yang menerangkan bahwa ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan. Akan tetapi jika Indonesia keseringan mengekspor barang ke negara lain maka Indonesia akan mendapatkan devisa dari negara pengimpor, jadi jika ekspor barang banyak maka devisa juga akan semakin banyak. Dengan meningkatnya nilai ekspor, maka negara tersebut semakin banyak menerima devisa atau valuta asing yang merupakan salah satu sumber pendapatan negara.

Pengaruh pertumbuhan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia berdasarkan hasil pengujian parsial yang sudah peneliti lakukan bahwa ekspor tidak ada pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Namun demikian Indonesia harus sering melakukan ekspor barang ke luar negeri maka, Indonesia akan mendapatkan devisa dari Negara yang di ekspor dari Indonesia. Jadi semakin keseringan ada kegiatan ekspor barang maka devisa yang didapatkan akan menambah banyak pula. Meningkatnya nilai ekspor .

### KESIMPULAN.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis yang telah di sampaikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa karena nilai koefisien bernilai negatif yaitu -1.504 dan nilai sig .135 lebih besar dari pada level of significant ( $\alpha$ ) 0,05.
2. ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa karena nilai koefisien bernilai negative yaitu -.373 dan nilai sig .710 lebih besar dari pada level of significant ( $\alpha$ ) 0,05.
3. Kurs dan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa karena nilai sig .271 lebih besar dari pada level of significant ( $\alpha$ ) 0,05.

### DAFTAR PUSTAKA.

- Aninditha, R. dan Michael R., Reed, 2008, *Bisnis dan Perdagangan Internasional*, Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta. [4] <http://www.bi.go.id>
- Dedi Priyono, I. G. A. . W. (2017). *ANALISIS HUBUNGAN EKSPOR , PERTUMBUHAN EKONOMI , DAN KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI BALI : PENGUJIAN VECTOR Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana PENDAHULUAN Pembangunan ekonomi dapat dikatakan sebagai suatu proses yang menyebabkan.* 1408–1434.
- Rahmawati, E. Y., Ismanto, B., & Sitorus, D. S. (2020). *Analisis Pengaruh Ekspor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019.* *Jurnal Ecodunamika*, 3(2), 1–12.
- Sedyaningrum, M., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). *DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006 : IV-2015 : III.* *Jurnal Administrasi Bisnis*, 34(1), 114–121.
- Gandhi, D. V., 2006, *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*, Penerbit Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Jakarta.
- Tandjung, M., 2011, *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Juniantara, I. P. K. dan Sri Budhi, M. K., 2012, *Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol 1, No. 1, Penerbit Universitas Udayana, Bali.
- Pinem, J. R., 2009, *Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Suryaningsih, R. T. E. Y., 2008, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.